

RINGKASAN

DARMAWATI, "ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) MEDAN". Di bawah bimbingan Bapak Drs. Zainal Abidin selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Hj. Rosmaini, AK selaku Pembimbing II.

Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang pelebunan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara V (Persero) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III.

Akte Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III No. 36 tanggal 11 Maret 1996 oleh Notaris Harun Kamil, SH.

Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 162/KMK.016/1996 tanggal 11 Maret 1996 dan No. 253/KMK.016/1996 tanggal 8 April 1996 masing-masing tentang Pengangkatan Direktur Utama dan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara III.

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam kedudukannya sebagai wakil negara Republik Indonesia, Menteri Keuangan selaku Pemegang Saham Perseroan (PERSERO) dan Perseroan Terbatas yang sebagian sahamnya dimiliki negara Republik Indonesia. Sebagai BUMN pengurusan dan pengawasan Perseroan mengacu kepada peraturan pemerintah yang berlaku.

Analisis Anggaran Biaya Produksi merupakan alat pembantu bagi manajer (pimpinan) perusahaan untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan pengawasan terhadap biaya produksi yang akan dianggarkan (disusun) oleh perusahaan.

Dalam penyusunan anggaran biaya produksi harus diperhatikan segala kegiatan produksi, yang diperlukan untuk menunjang anggaran penjualan yang telah ditargetkan. Rencana jumlah produksi harus berdasarkan anggaran penjualan, persediaan awal dan persediaan akhir. Anggaran produksi merupakan dasar (basic) untuk penyusunan anggaran-anggaran lain, seperti : anggaran bahan mentah, anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik.

Anggaran biaya produksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan meliputi biaya tanaman (kelapa sawit, karet dan kakao), biaya teknik dan pengolahan kelapa sawit, dan biaya teknik dan pengolahan karet, kakao dan industri hilir.

Anggaran biaya produksi merupakan bagian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disusun oleh perusahaan yang nantinya akan dilaporkan kembali kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mendapat pengesahannya, hal ini sebagai laporan pertanggung jawaban Direksi kepada pemegang saham dan komisaris.

Berbagai kegiatan usaha yang direncanakan dan dituangkan dalam RKAP setiap tahun diharapkan dapat dicapai dengan tetap mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal perusahaan, kendala yang dihadapi, peluang yang ada, potensi yang dimiliki perusahaan dan program yang akan diselenggarakan.

